

Tipologi Studi Hadis Kontemporer di Indonesia (Studi Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Moraref tahun 2017-2021)

(Typology of Contemporary Hadith Studies in Indonesia (Study of Moraref Indexed Journal Articles 2017-2021))

Ade Pahrudin

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Correspondence: ade.pahrudin@uinjkt.ac.id

DOI: 10.29240/alquds.v6i2.4087

Submitted: 2022-02-02 | Revised: 2022-06-27 | Accepted: 2022-07-21

Abstract: This article aims to analyze hadith study articles on the e-journal of the Moraref portal to map the typology of contemporary hadith studies in Indonesia. This research is literature research in the form of descriptive-analytic. The analysis method is content analysis with an inductive-clustering approach. The main data in this study are e-articles on hadith studies contained in the Moraref portal of the Ministry of Religion from 2017-2021. The results of this study indicate a positive contribution to the development of Islamic studies, especially hadith after the digitization of Islamic knowledge in Indonesia because it facilitates knowledge-sharing and knowledge-access. There are 672 e-articles divided into seven typologies centered on two points of view or perspectives on hadith; first, hadith as a scientific tool; This view produces three typologies of contemporary hadith studies in Indonesia, namely; Hadith science, Hadith figures and thoughts, Scientific integration with other branches of science. Second, Hadith as teaching; This perspective gives rise to three categories or characteristics in hadith research in Indonesia; Hadith understanding method, Thematic hadith study, and Living hadith. Both of these points of view were viewed in a typology of hadith development studies.

Keywords: Contemporary Hadith Studies; E-Articles; Moraref; Typology of Hadith Studies

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis artikel-artikel studi hadis pada e-jurnal portal Moraref dalam memetakan tipologi kajian hadis kontemporer di Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang berbentuk deskriptif-analitik. Metode analisisnya adalah content-analysis dengan pendekatan induktif-klustering. Data utama dalam penelitian ini adalah e-artikel mengenai studi hadis yang terdapat dalam portal Moraref Kemenag dari tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kontribusi yang positif dalam perkembangan studi keislaman khususnya hadis setelah adanya digitalisasi ilmu keislaman di Indonesia, karena mempermudah knowledge-sharing dan knowledge-access. Terdapat 672 e-artikel yang terbagi ke dalam tujuh tipologi

yang berpusat ke dalam dua sudut pandang atau perspektif terhadap hadis; pertama, hadis sebagai perangkat keilmuan; pandangan ini menghasilkan tiga tipologi studi hadis kontemporer di Indonesia, yaitu; Keilmuan hadis, Tokoh dan pemikiran hadis, dan Integrasi keilmuan dengan cabang ilmu lain. Kedua, Hadis sebagai ajaran; perspektif ini menimbulkan tiga tipologi atau karakteristik dalam penelitian hadis di Indonesia; Metode pemahaman hadis, Kajian hadis tematik, dan Living hadis. Kedua sudut pandang ini dipotret baik secara keseluruhan maupun parsial yang melahirkan tipologi studi perkembangan hadis.

Kata Kunci: Studi Hadis Kontemporer; E-Artikel; Moraref; Tipologi Studi Hadis

Pendahuluan

Kajian hadis di Indonesia seharusnya mendapat perhatian dan posisi yang penting dalam kajian keislaman di Indonesia¹. Sejak dulu, *Muhadithin* terus berkontribusi dalam menjaga keaslian literatur hadis². Hadis punya peran yang sangat penting dalam memahami ajaran dan kebudayaan islam³. Hal ini karena dari segi sumber, keduanya merupakan wahyu⁴. Hadis merupakan sumber hukum kedua dalam islam, befungsi sebagai penafsir dan penjelas al-Qura'n⁵.

Ironisnya, jika merujuk kepada penelitian Azyumardi Azra⁶ dan Ramli Abdul Wahid⁷ fakta menunjukkan kajian hadis di Indonesia sangat statis dan tidak berkembang. Namun, Ramli meralat tesis sebelumnya dan menegaskan adanya kemajuan yang pesat dalam kajian hadis di Indonesia belakangan⁸. Hal ini

¹H. Ramli Abdul Wahid, "Perkembangan kajian hadis di Indonesia: Studi tokoh dan organisasi masyarakat islam," *Al-Bayan : Journal of al-Quran and al-Hadith* 4 (2006): 63–78.

²Israr Ahmad Khan, "The Authentication of Hadith: Redefining Criteria," *American Journal of Islam and Society* 24, no. 4 (1 Oktober 2007): 50–73, doi:10.35632/ajis.v24i4.429.

³Andreas Görke, "Jonathan A. C. Brown: Hadith: Muhammad's Legacy in the Medieval and Modern World. (Foundations of Islam)," *Bulletin of the School of Oriental and African Studies* 73, no. 3 (Oktober 2010): 534–36, doi:10.1017/S0041977X10000467.

⁴Rizqa Ahmadi dan Wildani Hefni, "Polemik Otoritas Hadis: Kontribusi Aisha Y. Musa dalam Peneguhan Hadis Sebagai Kitab Suci," *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 10, no. 1 (2020): 27–47, doi:10.15642/mutawatir.2020.10.1.27-47.

⁵Wahyudin Darmalaksana, Lamlam Pahala, dan Endang Soetari, "Kontroversi Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam," *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya* 2, no. 2 (31 Desember 2017): 245–58, doi:10.15575/jw.v2i2.1770.

⁶Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos, 1999), 182–199.

⁷Ramli Abdul Wahid dan Dedi Masri, "Perkembangan Terkini Studi Hadis Di Indonesia: Peran Lembaga-Lembaga Pendidikan Dalam Pengkajian Hadis" (Research Report, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UINSU, 2018).

⁸Ramli Abdul Wahid dan Dedi Masri, "Perkembangan Terkini Studi Hadis Di Indonesia," *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 42, no. 2 (17 Juli 2019): 263–80, doi:10.30821/miqot.v42i2.572.

dikuatkan oleh Anggoro⁹, Hasep Saputra¹⁰, dan Darmalaksana yang memberikan bukti adanya perkembangan signifikan dalam studi living Quran dan Hadis¹¹.

Jika diamati, perkembangan studi hadis belakangan ini, terdapat gejala dan dinamika baru. Secara institusional di beberapa PTKI dibuka prodi hadis, berdasarkan SK Dirjen Kemenag No 4979, 2014. Otomatis, Hal ini melahirkan pola akademik dalam penelitian hadis¹² dan ragam studi hadis baik secara tekstual maupun kontekstual dalam upaya penguatan keilmuan hadis¹³. Kebijakan kementerian agama mendorong adanya rencana implementasi penelitian di PTKI Indonesia¹⁴ yang tersistem dan terintegrasi sesuai dengan ARKAN KEMENAG¹⁵ agar mewujudkan penelitian sosial keagamaan (termasuk hadis) yang berkualitas terarah dan terukur. Secara teori hal ini akan memproduksi banyak peneliti dan karya ilmiah baru mengenai kajian keislaman (hadis), berupa skripsi, tesis, disertasi dan artikel ilmiah.

Saat ini kajian hadis sudah masuk era digitalisasi¹⁶. Untuk merespon hal tersebut, Kementerian agama telah membuat portal akademik bernama *Moraref*,

⁹Taufan Anggoro, "Perkembangan Pemahaman Hadis Di Indonesia: Analisis Pergeseran Dan Tawaran Di Masa Kini," *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 7, no. 01 (1 Juli 2019): 147–66, doi:10.24235/diyaafkar.v7i01.4533.

¹⁰Hasep Saputra, "Genealogi Perkembangan Studi Hadis di Indonesia," *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 1, no. 1 (27 Juni 2017): 41–66, doi:10.29240/alquds.v1i1.164.

¹¹Wahyudin Darmalaksana dkk., "Analisis Perkembangan Penelitian Living Al-Qur'an Dan Hadis," *Jurnal Perspektif* 3, no. 2 (29 Desember 2019): 134–44, doi:10.15575/jp.v3i2.49.

¹²Adriansyah Nz, "Pola Kajian Hadis Akademik Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Di Indonesia (Studi Skripsi Mahasiswa Tafsir Hadis UIN Raden Fatah Palembang, UIN Syarif Kasim Pekanbaru Dan UIN Imam Bonjol Padang)," *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 19, no. 2 (2018): 177–95, doi:10.19109/jia.v19i2.2907.

¹³Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Ragam Studi Hadis Di PTKIN Indonesia Dan Karakteristiknya: Studi Atas Kurikulum IAIN Bukittinggi, IAIN Batusangkar, UIN Sunan Kalijaga, Dan IAIN Jember," *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 4, no. 2 (20 Desember 2015): 215–47, doi:10.15408/quhas.v4i2.2394.

¹⁴Wahyudin Darmalaksana dan Busro Busro, "Rencana Implementasi Penelitian Hadis Pada PTKI Di Indonesia: Sebuah Analisis Kebijakan," *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 11, no. 2 (21 Oktober 2020): 261–79, doi:10.36835/syaikhuna.v11i2.3980.

¹⁵Tim Penyusun, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 Tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (Arkan) 2018–2028" (kemenag, 2018).

¹⁶Yunus Yusoff, Roslan Ismail, dan Zainuddin Hassan, "Adopting Hadith Verification Techniques in to Digital Evidence Authentication," *Journal of Computer Science* 6, no. 6 (30 Juni 2010): 613–18, doi:10.3844/jcssp.2010.613.618; Siti Syamsiyatul Ummah, "Digitalisasi Hadis (Studi Hadis Di Era Digital)," *Dirayah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 1 (30 September 2019): 1–10, doi:10.15575/diroyah.v4i1.6010; Luthfi Maulana, "Periodisasi Perkembangan Studi Hadits (Dari Tradisi Lisan/Tulisan Hingga Berbasis Digital)," *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 17, no. 1 (1 April 2016): 111–23, doi:10.14421/esensia.v17i1.1282..

yang memuat 2737 jurnal PTKI, dengan 79.596 judul artikel yang dapat diakses secara online dengan misi menjadi rujukan literatur dunia islam (<https://moraref.kemenag.go.id/pages/about/>). Hal ini memudahkan terjadinya diseminasi ilmu pengetahuan keislaman, baik berupa pendalaman, integrasi keilmuan¹⁷, seperti yang sudah dilakukan di beberapa PTKI¹⁸ dan hadis berada didalamnya¹⁹.

Kementerian Agama membentuk sebuah portal akademik bernama *Moraref*, yang memuat 2737 jurnal PTKI, dengan 79.596 judul artikel yang dapat diakses secara online dengan misi menjadi rujukan literatur dunia islam (<https://moraref.kemenag.go.id/pages/about/>). Pada tanggal 9 Maret 2021, pukul 13:33 telah dilakukan penelitian pendahuluan, dengan mengakses portal *moraref* dan memasukkan *keyword* 'hadis' dalam mesin pencarian *moraref*, ditemukan sebanyak 726 artikel dalam 111 jurnal, (<https://moraref.kemenag.go.id/documents/article?q=hadis>) dan dengan kata kunci 'hadith' ditemukan 68 artikel dalam 46 jurnal (<https://moraref.kemenag.go.id/documents/article?q=hadith&cy-min=2002&cy-max=2021>).

Melihat dinamika ini peran E-Jurnal PTKI di Indonesia menjadi elemen terpenting dalam pengembangan studi hadis di Indonesia²⁰. Maka dari itu, penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan; bagaimana kontribusi e-artikel dalam studi hadis kontemporer di Indonesia? Dan bagaimana peta dan klasifikasi akademik kajian hadis terkini di Indonesia?

¹⁷Abu Darda, "Integrasi Ilmu Dan Agama: Perkembangan Konseptual Di Indonesia," *At-Ta'dib* 10, no. 1 (26 Januari 2016): 33–46, doi:10.21111/at-tadib.v10i1.323; Fathul Mufid, "Integrasi Ilmu-Ilmu Islam," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2013): 55–71, doi:10.21043/equilibrium.v1i1.200; Slamet Slamet, "Konsep Integrasi Ilmu Dan Agama," *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 1 (28 Februari 2019): 231–45.

¹⁸Luthfi Hadi Aminuddin, "Integrasi Ilmu Dan Agama: Studi Atas Paradigma Integratif Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Kodifikasi: Jurnal Penelitian Islam* 4, no. 1 (2010): 1–34; Umi Hanifah, "Islamisasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer (Konsep Integrasi Keilmuan Di Universitas-Universitas Islam Indonesia)," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2018): 273–294; Nurlena Rifai, Fauzan Fauzan, and Bahrissalim Bahrissalim, "Integrasi Keilmuan Dalam Pengembangan Kurikulum Di UIN Se-Indonesia: Evaluasi Penerapan Integrasi Keilmuan UIN Dalam Kurikulum Dan Proses Pembelajaran," *Tarbiya: Journal of Education in Muslim Society* 1, no. 1 (2014): 13–34; Aminuddin, "Integrasi Ilmu Dan Agama."

¹⁹Benny Afwadzi, "Membangun Integrasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Hadis Nabi," *Jurnal Living Hadis* 1, no. 1 (2016): 101–128; Fadhli Lukman, "Integrasi-Interkoneksi Dalam Studi Hadis Disertasi Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta," *RELIGIA* (2017): 1–11.

²⁰Adriansyah, "Pola Kajian Hadis Akademik Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Di Indonesia (Studi Skripsi Mahasiswa Tafsir Hadis UIN Raden Fatah Palembang, UIN Syarif Kasim Pekanbaru Dan UIN Imam Bonjol Padang)."

Metodologi penelitian mencakup tiga hal, yaitu bentuk penelitian, pengorganisasian data, dan analisis data.²¹ Jenis Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (Library Research), dengan pengertian menjadikan pustaka sebagai sumber data utama (primer) dalam melakukan penelitian, Dari segi tujuan, penelitian ini berbentuk deskriptif-analitik, yakni penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail tentang suatu gejala, kemudian menganalisisnya. Metode yang digunakan adalah metode content analysis (kajian isi)²². Sumber-sumber yang menjadi data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah artikel-artikel mengenai studi hadis yang terdapat dalam kumpulan e-jurnal pada portal moraref kemenag. Referensi yang berkaitan dengan perkembangan studi hadis, corak studi hadis dan analisis pemetaan akademik dijadikan sebagai sumber sekunder. Mayoritas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa e-paper, sehingga Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah melakukan pencarian e-paper dengan browsing melalui menu pencarian di portal moraref dengan kata kunci “hadis”, “hadith”, “hadits”, “hadist”, “sunah” dan “sunah”, untuk mencari naskah-naskah akademik yang relevan dengan penelitian. Setelah itu diunduh dan dikumpulkan dalam aplikasi referensi zotero. Data yang dikumpulkan dibatasi dari tahun 2017-2021 (5 tahun terakhir), karena yang menjadi objek adalah studi hadis terkini/kontemporer. Setelah mengumpulkan data pada zotero, data dianalisis kandungannya kemudian diklasifikasi dan dikategorisasi sesuai tema penelitian kedalam beberapa folder. E-artikel ini kemudian dibagi kedalam beberapa kategori sesuai dengan atribut klasifikasi dalam bentuk tabel dengan atribut tertentu. Data dari hasil studi pustaka kemudian ditampilkan sebagai temuan penelitian. temuan tersebut kemudian diabstraksikan untuk ditampilkan sebagai fakta. Fakta tersebut dianalisis dengan analisis pemetaan dan klasifikasi dan diinterpretasi untuk menghasilkan informasi baru sebagai hasil penelitian berupa pengetahuan baru yang bermanfaat.

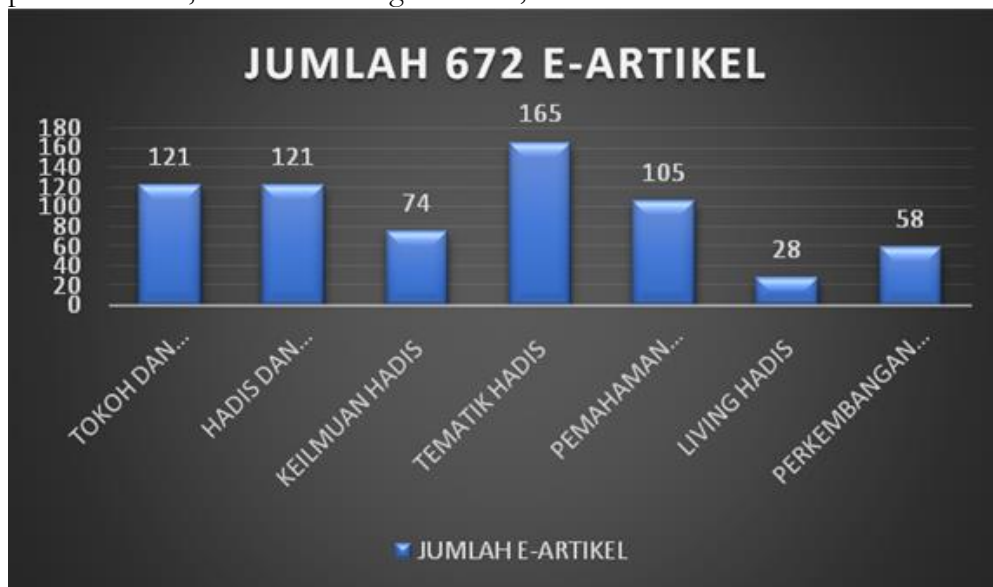
Pembahasan

Setelah penulis melakukan penelitian, dengan tahapan; memasukkan beberapa kata kunci tertentu, data kemudian diunduh ke dalam aplikasi zotero kemudian dianalisis dan diklasifikasi, maka diperoleh beberapa data;

²¹ Masykuri Abdillah, dkk, *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program Magister dan Doktor Sekolah Pascasarjana (SPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta* (Jakarta: Sekolah Pascasarjana (SPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), 10, accessed March 2, 2021, http://graduate.uinjkt.ac.id?page_id=20333.

²² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 9th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 163.

Hasilnya, terdapat 672 artikel yang berhasil diunduh dan dikumpulkan dari portal moraref, lebih rinci sebagai berikut;

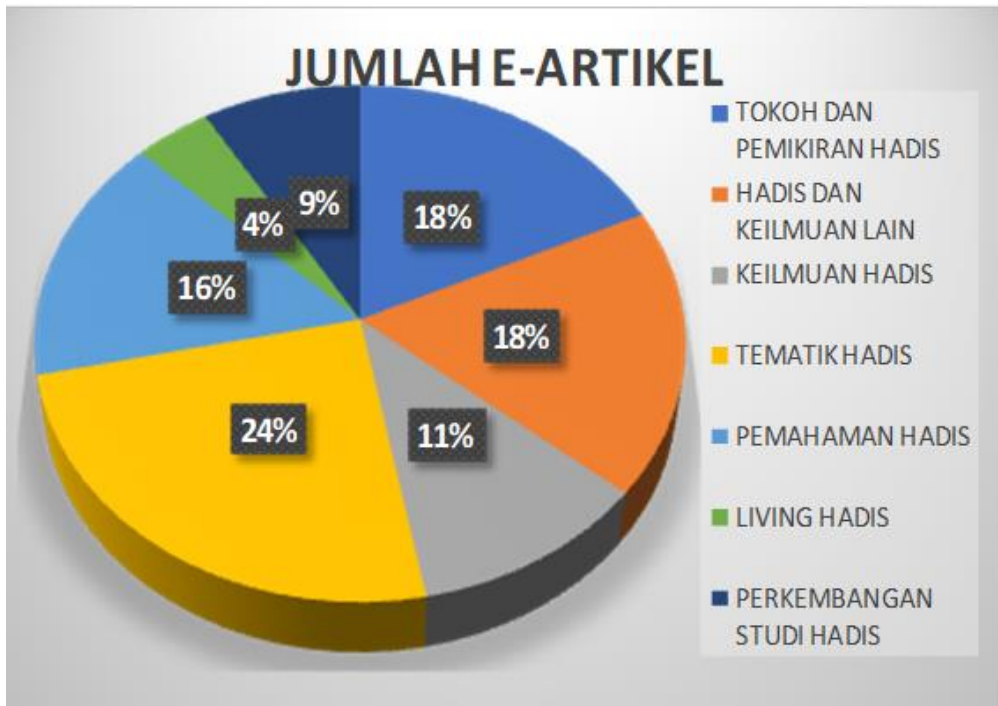


Artikel-artikel yang telah terkumpul kemudian dianalisis judul dan kandungannya dan diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori tertentu, yaitu;

- Tokoh dan pemikiran hadis, 121 artikel
- Hadis dan keilmuan lain (relasi-integrasi), 121 artikel
- Keilmuan hadis, 74 artikel
- Tematik hadis, 165 artikel
- Pemahaman hadis, 105 artikel
- Living hadis, 28 artikel
- Perkembangan studi hadis, 58 artikel

Jika diprosentasikan, kajian tematik hadis menempati posisi yang paling banyak diteliti oleh para peneliti dalam studi hadis Indonesia pada era digital-kontemporer. Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan antara tahun 2015-2017²³.

²³ Nailil Huda and Ade Pahrudin, "Orientasi Kajian Hadis Kontemporer Indonesia (Studi Artikel E-Jurnal Dalam Portal Moraref 2015-2017)," *Refleksi* 17, no. 2 (2018): 169–192.



Tipologi Studi Hadis Kontemporer di Indonesia

Kategorisasi hadis ke dalam beberapa kategori di atas, jika dianalisis beranjak dari dua perspektif berbeda dalam melihat hadis Nabi.

Pertama, Hadis dipandang sebagai salah satu cabang keilmuan dalam studi Islam. Sebagai sebuah keilmuan, hadis memiliki kaidah-kaidah, aturan dan teori yang dibakukan. Hal ini menimbulkan cabang-cabang keilmuan dalam studi hadis itu sendiri. Seperti keilmuan mengenai ‘ilal hadis, Anshori menyimpulkan ilmu *‘Ilal al-Hadîth* merupakan formulasi dari kaidah-kaidah yang digali dari praktik ta’lîl yang sudah ada pada masa Rasulullah. Praktik tersebut kemudian didokumentasikan pada abad kedua and ketiga Hijriah, selanjutnya dirumuskan sebagai disiplin ilmu pada abad keempat sampai abad modern.²⁴ Istilah *Ziyadat thiqah* yang menurut Anshori Istilah *ziyâdat al-thiqah* diinisiasi pertama kali oleh al-Bukhârî di pertengahan abad ketiga Hijriah dalam konteks narasi hadis.²⁵ Ilmu Mukhtalif Hadis yang bisa berimplikasi terhadap perbedaan pendapat para

²⁴ Ibnu Hajar Anshori, Rahman Rahman, and Zikri Darussamin, “A Genealogy of ‘Ilal Al-Hadîth Study (Tracing the Historical Root Gene of Existence and Development The Study of ‘Ilal Al-Hadith),” *Jurnal Ushuluddin* 28, no. 1 (June 29, 2020): 1.

²⁵ Muhammad Anshori, “Ziyâdah Al-Šiqah Dalam Studi Hadis” (n.d.): 331.

ulama²⁶. Ilmu Asbab wurud, yang menurut Johariyyah terbagi kedalam beberapa hal, yaitu sabab wurud yang terdapat dalam hadis itu sendiri dan sabab wurud yang terdapat dalam hadis lain.²⁷ Ilmu Jarh wa Ta'dil, ilmu ini merupakan sebuah upaya metodologis kritik yang paling orisinal dan *genuine* yang pernah dilahirkan oleh ilmuwan muslim pada generasi awal Islam.²⁸ Dan keilmuan-keilmuan lainnya dalam menguji kevalidan sebuah hadis atau yang dikenal dengan ilmu kritik hadis.²⁹ baik kritik matan³⁰ maupun kritik sanad³¹ dan kesejarahan hadis.

Selain itu, keilmuan hadis juga membahas posisi hadis sebagai sumber hukum yang otoritatif dalam ajaran agama Islam³². Sebagai sebuah keilmuan yang memiliki teori dan tesis dalam bidangnya, hadis dikaji dan dikembangkan teorinya oleh para pengkaji dan tokoh yang mempunyai perhatian besar terhadap pengembangan teori hadis dalam masing-masing cabang keilmuannya. Tokoh-tokoh ini bisa dari sarjana timur tengah klasik seperti al-Bukhari³³ dan Thahawi³⁴ maupun sarjana kontemporer seperti Yusuf al-Qaradhowi³⁵, Muhammad al-

²⁶ Muhammad Misbah and Muhammad Mibahs, "Hadits Mukhtalif dan Pengaruhnya terhadap Hukum Fikih: Studi Kasus Haid dalam Kitab Bidāyatul Mujtahid," *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 3, no. 1 (July 5, 2018): 105.

²⁷ St Johariyyah, "Ilmu Asbab Al-Wurud Memahami Hadis Secara Komprehensif," *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law* 1, no. 2 (July 26, 2020): 151–152.

²⁸ Khoirul Asfiyik, "Jarh Wa Ta'dil : Sebuah Pemodelan Teori Kritik Periwiyatan Hadis Nabawi," *Jurnal Ilmiah Abwal Syakhsbiyyah (JAS)* 1, no. 1 (June 15, 2019): 9.

²⁹ Siti Badiah, "Metode Kritik Hadits Di Kalangan Ilmuwan Hadits," *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits* 9, no. 2 (2015), accessed October 10, 2021, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-dzikra/article/view/1873>.

³⁰ Ayub Ayub, "Matn Criticism and Its Role in The Evaluation of Hadith Authenticity," *IJISH (International Journal of Islamic Studies and Humanities)* 1, no. 1 (April 1, 2018): 69–75.

³¹ Ulin Nuha, "Kritik Sanad: Sebuah Analisis Keshahihan Hadits," *An Nur: Jurnal Studi Islam* 5, no. 1 (2013), accessed October 10, 2021, <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/23>.

³² Moh Turmudi, "AL SUNNAH; Telaah Segi Kedudukan Dan Fungsinya Sebagai Sumber Hukum," *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 27, no. 1 (January 31, 2016): 1~12-1~12.

³³ Muh Fathoni Hasyim, "Al-Bukhary Intellectual Genealogy: Tracing The Authority Of An Expert Of Hadith And Fiqh" (n.d.): 23.

³⁴ Almunadi Almunadi and Adriansyah Adriansyah, "Metodologi Imam Al-Thahawi Dalam Menyelesaikan Musykil Al-Hadis Dengan Pendekatan Mubham Al-Hadis," *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis* 6, no. 2 (December 2, 2017), accessed October 10, 2021, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/elafkar/article/view/2338>.

³⁵ Siti Fahimah, "Hermeneutika Hadis: Tinjauan Pemikiran Yusuf Al-Qardhowi Dalam Memahami Hadis," *Madinab: Jurnal Studi Islam* 4, no. 2 (2017): 85–101; Abdul Mufid, "Menimbang Interpretasi Hadis Rukyat Hilal Yusuf Al-Qaradawi," *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 9, no. 1 (June 5, 2019): 146–169; Rakhmawati Zulkifli, "Moderasi Pemahaman Hadis dalam Hukum Islam Menurut Al-Qaradhowi," *el-Bubuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (December 14, 2018), accessed December 31, 2020, <https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/el-Bubuth/article/view/1318>; Risna Mosiba, "Sunnah Sebagai Sumber Iptek Dan Peradaban (Studi atas Pemikiran Yusuf Al-Qardhawī)," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 6, no. 2 (July 1, 2017): 367–384.

Ghazali³⁶ dan Akram Dhiya al-Umari³⁷, al-Siba'I³⁸, Syaltut³⁹, Ajjaj Khatib⁴⁰, Adlabi⁴¹, al-Dahlawi⁴² dan Azami⁴³. Begitu juga pemikiran sarjana timur yang

³⁶ Syahidin Syahidin, "Kehujahan Hadis Ahad Menurut Muhammad Al-Ghazali (Suatu Kajian Terhadap Otoritas Hadis Ahad Sebagai Sumber Ajaran Islam)," *EL-AFKAR: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis* 1, no. 6 (2017): 61–70; Abdul Basid, "Kritik Terhadap Metode Muhammad Al-Ghazali Dalam Memahami Hadits Nabi Muhammad SAW," *KABILAH: Journal of Social Community* 2, no. 1 (October 12, 2017): 1–35; Sri Purwaningsih, "Kritik Terhadap Rekonstruksi Metode Pemahaman Hadis Muhammad Al-Ghazali," *Jurnal Theologia* 28, no. 1 (2017): 75–102; Mhd Idris, "Metode Pemahaman Hadis Muhammad Al-Ghazali" (n.d.): 10; Nurdin Dihan and Rosalinda Rosalinda, "Metode Pemahaman Hadits Menurut Muhammad Al-Ghazali, Yusuf al-Qardhawi, dan Yoseph Schacht," *Hikmah: Journal of Islamic Studies* 14, no. 2 (November 25, 2018): 132–159; Muhammad Khoirul Hadi, "Perbuatan Manusia Dalam Pandangan Hadis Telaah Pemikiran Hadis Dalam Pandangan Muhammad Al-Ghazali," *Jurnal Ilmiah Ilmu Usbuluddin* 18, no. 1 (June 29, 2019): 72–87.

³⁷ Muhammad Badruz Zaman, "Kritik Hadis Prespektif Akram Diya' al-Umari," *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 8, no. 2 (December 15, 2018): 317–345.

³⁸ Achyar Zein, "Metode Kritik Matan Mustafa As-Sibai' Dalam Kitab As-Sunnah Wa Makanatuha Fi At-Tasyri' Al-Islami," *AT-TAHDIS: Journal of Hadith Studies* 1, no. 1 (2017): 16.

³⁹ Ach Baiquni, "Tipologi Pemahaman Hadis (Studi Pemikiran Hadis Mahmud Saltut)," *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis* 8, no. 2 (December 18, 2019): 37–45.

⁴⁰ Umni Kalsum Hasibuan and Sartika Suryadinata, "Telaah Kitab Al-Sunnah Qabla Al-Tadwin Karya M. 'Ajjaj Al-Khatib," *Usbuluna: Jurnal Ilmu Usbuluddin* 1, no. 2 (May 5, 2020): 202–208.

⁴¹ atiyatul Ulya, "Kritik Kualitas Matan Hadis Perempuan Lemah Akalnya Perspektif Salahudin Ibn Ahmad Al-Adlabi," *Jurnal Usbuluddin* 26, no. 1 (June 4, 2018): 57.

⁴² Fatichatus Sa'diyah, "Pemikiran Hadis Shâh Walî Allah Al-Dahlawî Tentang Metode Pemahaman Hadis," *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 20, no. 2 (November 4, 2019): 163.

⁴³ Muhammad Alwi HS, "Kajian Hadis Mustafa Azami Sebagai Kerja Hermeneutika (Analisis Kajian Sanad Dan Matan Hadis Dalam Studies in Hadith Methodologi and Literature Karya Mustafa Azami)," *Jurnal Usbuluddin* 28, no. 1 (2020): 30–43.

kontroversi seperti Syahrur⁴⁴, Fazlurrahman⁴⁵, Riffat Hasan⁴⁶, Fatima Mernisi⁴⁷, Khaled Abu al-Fadl⁴⁸, Amina wadud⁴⁹.

⁴⁴ Abdul Fatah, "Konsep Sunnah Perspektif Muhammad Syahrur," *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 1 (September 30, 2019), accessed October 10, 2021, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/6012>; Zainal Abidin, "Pemahaman Sunnah Muhammad Syahrur Dan Pengembangan Ilmu Hadis," *Miyah : Jurnal Studi Islam* 13, no. 02 (June 15, 2017): 226–248; Fakhrol Akmi, "Pemikiran As-Sunnah Kontemporer Muhammad Syahrur (Studi Terhadap Kitab As-Sunnah Ar-Rasuliyah Wa As-Sunnah An-Nabawiyah)" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018); Muhazir Muhazir, "As-Sunnah Sebagai Sumber Hukum Islam: Refleksi Terhadap Hermeneutika Muhammad Syahrur," *Al-Tafkir* 11, no. 2 (December 31, 2018): 111–120; Nurul Hakim and Tantin Puspita Rini, "Sunnah Perspektif Muhammad Syahrur," *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan* 15, no. 01 (June 5, 2020): 1–24.

⁴⁵ Habib Habib Bullah, "Konsepsi Hadis Dan Sunnah Prespektif Fazlur Rahman," *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1, no. 2 (2018): 74–86; Emil Lukman Hakim, "Pembacaan Kontekstual Hadis-Hadis Shalat Tarawih: Aplikasi Teori Double Movement Fazlur Rahman" 14, no. 1 (2018): 16; Rianto Hasan, "Partisipasi Perempuan Dalam Olahraga Perspektif Hermeneutika Hadis Fazlur Rahman," *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 20, no. 1 (October 20, 2019): 43; Harel Bayu Paizin, "Reinterpretasi Hadis Penaklukan Konstantinopel Perspektif Fazlur Rahman," *Al-Bukhari : Jurnal Ilmu Hadis* 3, no. 1 (June 24, 2020): 56–85.

⁴⁶ Moh. Muhtador, "Gagasan Riffat Hasan Tentang Kritik Gender Atas Hadis Misoginis," *Rausyan Fiker: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin dan Filsafat* 13, no. 1 (February 5, 2018): 73–95.

⁴⁷ Merlianita Mahdalena Effendi, "Kritik Fatimah Mernissi Terhadap Abū Hurairah : Studi Analisis Atas Buku Wanita Di Dalam Islam Karya Fatimah Mernissi," *Kritik Fatimah Mernissi Terhadap Abū Hurairah (Studi Analisis Atas Buku Wanita Di Dalam Islam Karya Fatimah Mernissi)* (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), accessed May 10, 2020, <http://digilib.uinsby.ac.id/38164/>; Dadah Dadah, "Metode Kritik Matan Hadis Misoginis Menurut Fatimah Mernissi," *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 3, no. 1 (December 4, 2018): 11–18; Abdullah Hanafi, "Pemikiran Hadis Misoginis Fatima Mernissi: Tawaran Pemahaman Feminisme Dalam Hadis Di Media Kontemporer," *Riwayah* 4, no. 2 (2018): 225–242.

⁴⁸ M Rifian Panigoro, "Kritik Khaled Abou El-Fadl Atas Epistemologi Hadits Sujud Pada Suami," *Al-Manar* 7, no. 2 (December 30, 2018): 91–132.

⁴⁹ Mas'udah Mas'udah, "Menanggapi Hadis Perempuan Sebagai Imam Sholat Dalam Perspektif Amina Wadud (Analisis Hermeneutika Feminis)," *Musāwa Jurnal Studi Gender dan Islam* 17, no. 2 (July 26, 2019): 123–136.

Selain sarjana timur, terdapat kajian pemikiran orientalis atau sarjana barat dari mulai Goldziher⁵⁰, Schacht⁵¹, Motzki⁵², Berg⁵³, Ferdinand de Saussure⁵⁴, Maurice Bucaille⁵⁵, John Burton⁵⁶, Daniel Brown⁵⁷, Gadamer⁵⁸ sampai Jonathan Brown⁵⁹. Terdapat juga kajian mengenai pemikiran hadis di Malaysia

⁵⁰ Aramdhan Kodrat Permana, “Diferensiasi Sunnah Dan Hadis Dalam Pandangan Ignaz Goldziher,” *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* 29, no. 2 (July 31, 2019): 21–39.

⁵¹ Ade Pahrudin, “Pemikiran Joseph Schacht dalam Studi Hadis Kontemporer di Indonesia,” *Diriyab: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 6, no. 1 (October 5, 2021): 34–45; Mohammad Muhtador, “Melacak Otentisitas Hukum Islam Dalam Hadis Nabi (Studi Pemikiran Joseph Schacht),” *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 1, no. 1 (June 27, 2017): 27; Jurnal Kewahyuan Islam, “Sanggahan Atas Teori Ingkar As-Sunnah Joseph Schacht” (2017): 12; Cahya Edi Setyawan, “Studi Hadits: Analisis Terhadap Pemikiran Schacht dan A’zami” 1 (2016): 28; Ernawati Br Ginting and Nawir Yuslem, c *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 9, no. 01 (July 24, 2021): 110–122; Ahmad Isaeni et al., “Mustofa Azami’s Criticism of Joseph Schacht’s Thoughts on Hadits,” *KALAM* 15, no. 1 (June 30, 2021): 33–54.

⁵² Abdul Mufid, “Dating Hadits Tentang Persaksian Melihat Hilal: Telaah atas Isnad Cum Matn Analisis Harald Motzki,” *Journal of Islamic Studies and Humanities* 2, no. 1 (n.d.): 18; Sapta Wahyu Nugroho, “Dinamika Kajian Orientalis Terhadap Eksistensi Hadis Awal Abad Hijriah: Studi Pemikiran Harald Motzki Terhadap al-Musannaf ‘Abd Al-Razzaq,” *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 9, no. 01 (July 24, 2021): 123–144; Shohibul Adib, “Pemikiran Harald Motzki Tentang Hadis (Telaah Metodologi Penelitian Harald Motzki Terhadap Kitab Al-Musannaf Karya Abdurrazzaq As-San’ani),” *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam* 4, no. 1 (June 29, 2017): 103–125.

⁵³ Ayis Mukholik and Herbert Berg, “Herbert Berg dan Verifikasi Otentisitas Hadis dalam Kitab Tafsir> Jami’ al-Bayan fi Tafsir>r Al-Qur’an,” *Journal of Islamic Studies and Humanities* 2, no. 1 (n.d.): 20.

⁵⁴ M Dani Habibi, “Interpretasi Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Hadis Liwa dan Rayah,” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis* 1, no. 2 (December 12, 2019): 115–124.

⁵⁵ Ahmad Fudhail, “Menjawab Keraguan Maurice Bucaille Tentang Kesesuaian Hadis Dan Sains,” *Refleksi* 19, no. 1 (June 23, 2020), accessed April 29, 2021, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/refleksi/article/view/1-26>.

⁵⁶ Muhammad Asywar Saleh, “Pemikiran John Burton Atas Naskh Dalam Al-Quran Dan Hadis,” *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 1, no. 2 (May 5, 2020): 166–186.

⁵⁷ Lutfi Rahmatullah, “Eksistensi Sunnah Pada Era Modern Ditengah Pergulatan ‘Otoritas Religius’ Di Wilayah Mesir Pakistan (Studi Atas Pemikiran Daniel W Brown)” 18, no. 1 (2017): 34.

⁵⁸ Nurul Ihsanuddin, “Hak Kebebasan Beragama: Analisis Hadis Perang Perspektif Hermeneutika Gadamer,” *Kalam* 11, No. 2 (December 31, 2017): 397–422; Mohammad Muhtador, “Memahami Hadis Misoginis Dalam Perspektif Hermeneutika Produktif Hans Gadamer,” *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 6, no. 02 (December 31, 2018): 257–278; Nafisatul Mu’awwanah, “Hermeneutika Hans-Georg Gadamer dan Relevansinya terhadap Pemahaman Hadis ‘Keterlibatan Malaikat dalam Hubungan Seksual,’” *Journal of Islamic Studies and Humanities* 3, no. 2 (2018): 23.

⁵⁹ Arif Budiman, Edi Safri, and Novizal Wendry, “Studi Kritik Hadis Perspektif Jonathan A.C. Brown (Analisis terhadap Three Tiered Method),” *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 22, no. 1 (May 1, 2020): 1.

seperti Kassim Ahmad⁶⁰. Pemikiran tokoh hadis di Indonesia seperti ; Ahmad Hassan⁶¹, Syuhudi Ismail⁶², Abdul Rauf al-Singkili⁶³, Ali Mustafa Yaqub⁶⁴,

⁶⁰ Benny Afwadzi, “Epistemologi Inkar Al-Sunnah: Telaah Pemikiran Kassim Ahmad,” *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 1, no. 2 (2018): 121–144; Nurfaizriyani Nurfaizriyani, “Ingkar Hadis Di Indonesia Dan Mayasia (Studi Komparatif Pemikiran Hadis Nazwar Syamsu Dan Kassim Ahmad),” *An-Nida’* 43, no. 1 (2021): 101–124.

⁶¹ Kinkin Syamsudin, “Analisis Pemikiran Hadis A. Hassan Dalam Buku Kesopanan Tinggi Secara Islam,” *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 2, no. 2 (May 22, 2018): 79–98; Nawir Yuslem, “Metodologi Pemikiran Hadis Ahmad Hassan Dalam Tarjamah Bulug Al-Maram” 1, No. 2 (2017): 16; Maula Sari, “Pemahaman Hadis Ahmad Hassan Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan,” no. 2 (2020): 10; Muhamad Ridwan Nurrohman, “Pemikiran Hadis di Nusantara; Antara Tekstualitas dan Kontekstualitas Pemikiran Hadis Ahmad Hassan,” *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 2, no. 1 (May 22, 2018): 23–32.

⁶² Taufan Anggoro, “Analisis Pemikiran Muhammad Syuhudi Ismail Dalam Memahami Hadis,” *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 3, no. 2 (April 15, 2019), accessed October 10, 2021, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/4517>; Idris Siregar, “Kritik Kontekstualisasi Pemahaman Hadis M. Syuhudi Ismail,” *Tafse: Journal of Qur’anic Studies* 2, no. 1 (June 30, 2018): 61; Fithriady Ilyas, “Muhammad Syuhudi Ismail (1943-1995); Tokoh Hadis Prolifk, Ensiklopedik Dan Ijtihad” (n.d.): 33; Taufan Anggoro, “Wacana Studi Hadis Di Indonesia: Studi Atas Hermeneutika Hadis Muhammad Syuhudi Ismail,” *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 6, no. 02 (December 31, 2018): 235–256.

⁶³ Ari Fauzi Rahman, “Antologi Kitab Hadits Karya Abdul Ra’uf As-Singkili,” *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 1 (September 30, 2019), accessed October 10, 2021, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/6014>; Muhammad Imron Rosyadi, “Pemikiran Hadis Abdurrauf As-Singkili Dalam Kitab Mawa’izat Al-Badi’ah,” *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 2, no. 1 (May 22, 2018): 55–62.

⁶⁴ HS, “Kajian Hadis Mustafa Azami Sebagai Kerja Hermeneutika (Analisis Kajian Sanad Dan Matan Hadis Dalam Studies in Hadith Methodologi and Literature Karya Mustafa Azami)”; Impala Kurnia, “Pandangan Ali Mustafa Yaqub Tentang Kritik Orientalis Terhadap Hadis,” *Rimayah: Jurnal Studi Hadis* 5, No. 2 (2019): 229–248; Abdul Mutualli Abdul Mutualli, “Dikotomi Hadis Ahad-Mutawatir Menurut Pandangan Ali Mustafa Yaqub,” *Tabdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis* 9, no. 2 (2020); Muhammad Qomarullah, “Pemahaman Hadis Ali Mustafa Yaqub dan Kontribusinya Terhadap Pemikiran Hadis di Indonesia,” *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 2 (November 12, 2020): 383; Rohmansyah Rohmansyah, “Hadith Hermeneutic of Ali Mustafa Yaqub,” *KALAM* 11, no. 1 (June 30, 2017): 187.

Ahmad Sanusi⁶⁵ Sholeh Darat⁶⁶, Hasbi al-Shidiqi⁶⁷, Syuhudi Ismail⁶⁸, Mahmud Yunus⁶⁹, Nawir Yulem⁷⁰, Lutfi Fathullah⁷¹, Arsyad Thalib Lubis⁷² Mahmud Tarmasi⁷³ dan Said Amin Bima⁷⁴.

Dalam perjalanannya, kajian hadis dan keilmuannya, sebagian pengkaji membahasnya dalam perspektif yang berbeda dengan melakukan kajian dan pendekatan yang berbeda-beda baik ilmu sosial maupun ilmu alam. Baik dalam studi keislaman sendiri maupun dengan ilmu yang dikategorikan bukan ilmu agama, hal ini bisa tergambar dalam beberapa studi hadis dipandang dari perspektif keilmuan lain, seperti integrasi antara ilmu alam dan sosial dalam memahami hadis

⁶⁵ H. Istikhori, "K.H. Ahmad Sanusi (1888-1950): Biografi Ulama Hadis Keturunan Nabi saw Asal Sukabumi," *Refleksi* 18, no. 1 (September 24, 2019): 30–65.

⁶⁶ Rohmansyah Rohmansyah, "K.H. Sholeh Darat's Hadith Understanding In Majmū'ah Al-Sharī'ah Al-Kaifiyah Lil Al-Awwām Book," *Jurnal Ushuluddin* 27, no. 2 (December 31, 2019): 162–173.

⁶⁷ Noer Chalida, "Pemikiran Hasbi Ash-Siddieqy Tentang Hadis," *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syaria* 5, no. 2 (October 3, 2017): 89–98; Hedhri Nadhiran, "Studi Pemikiran Hadis Di Indonesia Analisis Teori Hadis Hasbi Ash-Shiddieqy," *Jurisprudensi: Jurnal Ilmu Syaria, Perundang-undangan, dan Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2017): 106–131; Sawaluddin Sawaluddin, "Kontroversi Pemahaman Hadis T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy Dengan Jumhur Ulama," *At-Tabdis: Journal of Hadith Studies* 1, no. 1 (March 31, 2017), accessed October 16, 2017, <http://jurnal.uinsu.ac.id/inc: Muhammad Idris al-Marbawi and T.M. Hasbi Ash Shiddieqy,> *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies* 3, no. 1 (April 12, 2019): 104.

⁶⁸ Anggoro, "Analisis Pemikiran Muhammad Syuhudi Ismail Dalam Memahami Hadis"; Siregar, "Kritik Kontekstualisasi Pemahaman Hadis M. Syuhudi Ismail"; Ilyas, "Muhammad Syuhudi Ismail (1943-1995); Tokoh Hadis Prolifk, Ensklopedik Dan Ijtihad"; Anggoro, "Wacana Studi Hadis Di Indonesia."

⁶⁹ Umni Kalsum Hasibuan, "Mahmud Yunus dan Kontribusi Pemikirannya Terhadap Hadis," *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya* 2, no. 1 (June 17, 2020): 1; Munirah Munirah, "Mahmud Yunus Dan Kontribusinya Dalam Perkembangan Studi Hadis Dan Ilmu Hadis Di Indonesia Munirah," *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities* 2, no. 2 (2017): 275–294.

⁷⁰ Muhammad Qomarullah, "Metodologi Penelitian Hadis Dalam Aperspektif Pemikiran Nawir Yuslem," *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 6, no. 02 (December 31, 2018): 279–292.

⁷¹ Rahmatullah Rahmatullah, "Ahmad Lutfi Fathullah Dan Digitalisasi Ḥadīth Di Nusantara," *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 2 (March 1, 2020): 291–316.

⁷² Fadlan Khoiri, "Pemahaman Hadis Muhammad Arsyad Thalib Lubis," *At-Tabdis: Journal of Hadith Studies* 1, no. 2 (November 19, 2017), accessed December 29, 2020, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attahdits/article/view/1176>.

⁷³ Ahmad Fauzan, "Kontribusi Shaykh Mahfûz Al-Tarmasî Dalam Perkembangan Ilmu Hadis Di Nusantara," *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 19, no. 1 (January 23, 2018): 108–126.

⁷⁴ Muhammad Mutawali, "Tuan Guru HM Said Amin Bima: Ulama Lokal Dalam Jaringan Sanad Hadis," *Diriyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 1 (2019).

Nabi⁷⁵, interkonektif dengan ilmu pengetahuan⁷⁶ dan potensi integrasi dengan ilmu Biologi⁷⁷. Hadis juga dijadikan sebagai bahan studi kasus atau objek dalam kajian ilmu lain seperti Psikologi Transpersonal⁷⁸, astronomis⁷⁹, semiotik⁸⁰ sampai metode term *frequency inverse document frequency* (tf-idf) dan *cosine similarity*⁸¹. Begitu juga kajian yang membahas relasi atau hubungan hadis dengan keilmuan lainnya seperti relasi hadis dan politik⁸², relevansinya dengan kesehatan⁸³, pendidikan⁸⁴ dan psikologi⁸⁵.

Sehingga jika diringkas, pandangan yang melihat hadis sebagai sebuah cabang keilmuan Islam melahirkan tiga tipologi penelitian dan kajian studi hadis;

Perspektif; Hadis sebagai sebuah keilmuan, 1) Berbentuk kaidah, aturan, teori, 2) Ilmu hadis diajarkan dan dikaji yang melahirkan pemikiran dan tokoh, 3) Ketika dikaji, akan berinteraksi dengan keilmuan lain.

Pendekatan lain terhadap hadis, yaitu hadis ditinjau dari segi sebuah ajaran kewahyuan yang berfungsi sebagai sumber ajaran Islam yang dinilai mampu

⁷⁵ Benny Afwadzi, “Integrasi Ilmu-Ilmu Alam Dan Ilmu-Ilmu Sosial Dengan Pemahaman Hadis Nabi: Telaah atas Konsepsi, Aplikasi, dan Implikasi,” *Jurnal THEOLOGIA* 28, no. 2 (February 20, 2018): 351–390.

⁷⁶ Muhammad Patri Arifin, “Obat Penawar Dan Penyakit Di Sayap Lalat (Integrasi-Interkonektif Hadis Dengan Ilmu Pengetahuan),” *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 2, no. 02 (December 14, 2020): 93–110.

⁷⁷ Ahmad Naharuddin Ramadhan, Siti Irene Astuti Dwiningrum, and Bustami Subhan, “Potensi Integrasi Pembelajaran Biologi dengan Pembelajaran Quran-Hadis,” *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 1 (April 26, 2021): 263.

⁷⁸ Abdul Fatah Idris, “Hadis Qudsi Dalam Perspektif Psikologi Transpersonal,” *Jurnal Theologia* 29, no. 1 (September 2, 2018): 141–164.

⁷⁹ Muhammad Awaludin, Muhammad Saleh Sofyan, and Sazali, “Hadis Imāmah Jibril Perspektif Astronomis,” *AL - AFAQ : Jurnal Ilmu Falak dan Astronomi* 1, no. 2 (2019), accessed April 29, 2021, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/afaq/article/view/1950>.

⁸⁰ Syafi’ul Huda, “Hadis Azimat Perspektif Semiotik Roland Barthes,” *Poros Onim: Jurnal Sosial Keagamaan* 2, no. 1 (June 30, 2021): 70–85.

⁸¹ victor Amrizal, “Penerapan Metode Term Frequency Inverse Document Frequency (Tf-Idf) Dan Cosine Similarity Pada Sistem Temu Kembali Informasi Untuk Mengetahui Syarah Hadits Berbasis Web (Studi Kasus: Hadits Shahih Bukhari-Muslim),” *Jurnal Teknik Informatika* 11, no. 2 (November 28, 2018): 149–164.

⁸² Muhammad Rikza Muqtada, “Hadis Khilâfah Dan Relasinya Terhadap Kontestasi Politik Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) Pasca-Perpu Nomor 2 Tahun 2017,” *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 8, no. 1 (June 1, 2018): 1–21.

⁸³ Hammydiati Azifa Lazuardini I, “Relevansi Hadis Larangan Marah dengan Kesehatan Mental,” *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 3, no. 1 (May 27, 2019): 81.

⁸⁴ Irham Irham, “Hadis Populer Tentang Ilmu dan Relevansinya dengan Masalah Pendidikan Islam,” *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 2 (November 12, 2020): 235.

⁸⁵ harpan Reski Mulia, “Metode Reward-Punishment Konsep Psikologi Dan Relevansinya Dengan Islam Perspektif Hadis,” *Religi Jurnal Studi Agama-Agama* 13, no. 2 (August 31, 2018): 154.

memberikan solusi dan jawaban terhadap masalah-masalah dalam agama dan kehidupan agama dan akhirat.

Dari tinjauan ini, hadis dituntut untuk bisa dipahami kandungannya secara benar sehingga kandungannya mendapatkan kesimpulan dan jawaban yang diinginkan oleh syariat. Para pengkaji hadis membahas dan mengulas dari sudut pandang ini, hal ini bisa dilihat dari beberapa artikel yang berfokus kepada pemahaman hadis dan metode memahami hadis. Poros pemahaman hadis bersumber dari dua kelompok yaitu Ahlu Rayi dan Ahl al-Hadith. Bagaimana metode pemahaman keduanya? Munawir membahas mengenai dilektika diantara keduanya dan menyimpulkan bahwa pemahaman hadis *abli hadis* berporos pada kaidah *ungkapan dalam sunnah dipandang dari segi keumuman lafaznya tidak dari kekebususan sebabnya*, sedangkan metode pemahaman hadis *abl al-ra'y* berporos pada kaidah *hadis Nabi selalu sesuai dengan setiap waktu dan tempat*. Adapun tipologi pemahaman hadis dialektik antar keduanya berporos pada kaidah *ungkapan dalam hadis dipandang dari kekebususan sebabnya tidak dari keumuman lafaznya*⁸⁶. Dalam memahami hadis juga terdapat interpretasi yang bersifat tekstual dan kontekstual⁸⁷. Terdapat juga analisis Generatif-Transformatif dalam memahami sebuah hadis⁸⁸. Beberapa pendekatan dalam memahami kandungan hadis di dekati dengan berbagai macam disiplin ilmu, seperti Linguistik, Historis dan Sosiologis⁸⁹. Selain itu pendekatan lain juga sering digunakan dalam memahami kandungan hadis, seperti pendekatan simultan⁹⁰, hermeneutika⁹¹, dan antropologis⁹².

Salah satu cara memahami hadis dengan benar adalah dengan mengumpulkan semua jalur hadis dalam sebuah tema kajian, atau menelusuri hadis-hadis yang berkaitan dengan objek bahasan sehingga akan memberikan pemahaman yang komprehensif. Metode seperti ini dikenal dengan tematik, selain

⁸⁶ Munawir Munawir, "Ahl Al-Hadith Dan Ahl Al-Ra'y: Dari Konstruksi Metodologi Hingga Tipologi Pemahaman Hadis Dialektik," *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 9, no. 2 (December 4, 2019): 238.

⁸⁷ Mutakdir Mutakdir, Mahmuddin Mahmuddin, and Tasmin Tangngareng, "Al-Maus'ul 'an Ra'iyah Dalam Hadis Nabi Saw (Kajian Interpretasi Tekstual Dan Kontekstual)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fiker* 9, no. 1 (March 10, 2020): 57–65.

⁸⁸ Ashief El Qorny, "Analisis Generatif-Transformatif Dalam Hadits Nabi Tentang Keutamaan Ilmu," *Lisan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2018): 79–95.

⁸⁹ A Shamad, "Berbagai Pendekatan Dalam Memahami Hadis" 13, no. 1 (2016): 12.

⁹⁰ Moh Bahru Rosyadi Amrullah, "Analisis Kritis Hadits Tentang Sifat Mukmin Dengan Pendekatan Simultan Dan Perspektif Multikultural" 13 (2019): 20.

⁹¹ Nurun Najwah, "Kriteria Memilih Pasangan Hidup (Kajian Hermeneutika Hadis)," *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 17, no. 1 (May 8, 2018): 95.

⁹² Afghani Afghani, "Pendekatan Antropologis Dalam Pemahaman Hadis (Studi Atas Peziarah di Makam Eyang Mahmud)," *Dirayah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 1, no. 1 (February 2, 2018): 17–26.

dalam studi hadis, cara semacam ini juga bisa dijumpai dalam studi al-quran dan teks keagamaan lainnya. Di antara tulisan yang menjadi bukti adanya pendekatan ini adalah tematik dalam objek atau kajian tertentu⁹³, dalam kitab tertentu⁹⁴ atau digabungkan dengan tematik tafsir atau Qur'an⁹⁵.

Pemahaman yang dipahami dan dicerna oleh umat islam baik secara kelompok maupun individu melahirkan sebuah kesadaran dan pemahaman yang mendalam. Kandungan hadis yang dipahami baik berupa perintah dan larangan dilaksanakan oleh umat islam disemua penjuru dunia dalam sendi-sendi kehidupan. Kegiatan dan pelaksanaan ajaran yang terkandung dalam hadis ini dilakukan secara terus menerus dari generasi-ke generasi dan mengalami penambahan dan pengurangan disetiap daerah sebagai akibat dari konsekuensi pertemuan dari setiap kebiasaan dan tradisi di daerah tersebut. Proses seperti ini menimbulkan sebuah tradisi baru sebagai bentuk penjelmaan kandungan hadis dalam sebuah tradisi di suatu daerah khususnya di indonesia sampai saat ini. Kajian seperti ini disebut dengan living hadis, atau living sunnah. Sebagai artikel mencermati teori mengenai living hadis itu sendiri⁹⁶, sebagian lain menyoroti tradisi keislaman yang berkembang di masyarakat perkotaan⁹⁷, pedesaan⁹⁸ bahkan di lingkungan sekolah⁹⁹ dan pondok pesantren¹⁰⁰.

Perjalanan hadis dari masa-ke masa dipotret oleh para pengkaji dengan memberikan informasi sejarah dan perkembangan studi hadis dari beberapa perspektif yang berbeda-beda. Hal ini bisa dilihat dari beberapa artikel yang

⁹³ Dede Mardiana, "Rasulullah Saw. Dan Pencegahan Wabah Covid-19: Studi Tematik Hadis-Hadis Penyakit Menular," *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1, no. 3 (September 6, 2021): 147–167.

⁹⁴ Abdul Majid Khon, "Pendidikan dalam Perspektif Hadis (Suatu Kajian Tematik dalam Bulugh Al-Marâm)," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (January 6, 2021): 23.

⁹⁵ mochamad Nurcholiq, "Actuating Dalam Perspektif Al-Quran Dan Al-Hadits (Kajian Al-Quran dan Al-Hadits Tematik)," *journal EVALUASI* 1, no. 2 (April 9, 2018): 137.

⁹⁶ Subkhani Kusuma Dewi, "Urgensi Sejarah Sosial Sebagai Konsep Teoretis Bagi Living Hadith Di Indonesia," *Religió: Jurnal Studi Agama-agama* 8, no. 2 (September 8, 2018): 209–226; Mahfud Muhammad, "Living Hadis: Sebuah Kajian Epistemologis," *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2018): 12–33.

⁹⁷ Zulkifli Basir, Andi Darussalam, and Mahmuddin Mahmuddin, "The Implementation Of Hijrah In The Sahabat Hijrah Makassar (Living Sunnah Study)," *Jurnal Diskursus Islam* 8, no. 2 (August 28, 2020): 144–153.

⁹⁸ Khamim and Hisbulloh Hadziq, "Living Hadis Penutupan Lapak Jual Beli Ketika Waktu Shalat Di Kampung Madinah Desa Temboro Karas Magetan Jawa Timur," *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 31, no. 2 (July 20, 2020): 253–268.

⁹⁹ Suisyanto, "Living Qur'an Dan Hadis Dalam Menangkal Radikalisme Agama Di Sekolah (Studi Kasus Pendidikan Agama Islam Di SMA 1 Pleret)," *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 3, no. 2 (2018): 93–105.

¹⁰⁰ Ainun Hakiemah and Jazilus Sakhok, "Khataman Alquran Di Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta: Kajian Living Hadis," *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 9, no. 1 (June 5, 2019): 125–144.

memberikan informasi perkembangan studi hadis seperti baik dari klasik sampai kontemporer¹⁰¹ dalam jangka waktu tertentu¹⁰² di daerah tertentu¹⁰³, atau perkembangan studi hadis kontemporer di era digital¹⁰⁴ dan android¹⁰⁵.

Pandangan yang berfokus kepada hadis sebagai sebuah ajaran agama Islam, melahirkan tiga tipologi artikel dalam studi hadis kontemporer di Indonesia, yaitu;

Perspektif Hadis sebagai ajaran Islam, 1) harus dipahami dengan pemahaman yang benar., 2) hadis sebagai sumber hukum dianggap otoritatif untuk memberikan jawaban terhadap sebuah fenomena, 3) ajaran yang diajarkan dilaksanakan oleh individu dan kelompok pada masyarakat tertentu, melembaga menjadi sebuah tradisi.

Kedua perspektif atau sudut pandang terhadap hadis yang melahirkan tipologi-tipologi tertentu ini kemudian dipotret baik secara keseluruhan maupun parsial yang melahirkan tipologi studi perkembangan hadis.

Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian yang sudah dilakukan terhadap e-artikel dalam portal moraref yang berkaitan dengan studi hadis kontemporer di Indonesia, yaitu;

Pertama, e-artikel berkontribusi dalam perkembangan studi hadis kontemporer Indonesia dalam beberapa hal; a) Knowledge sharing, adanya e-jurnal memberikan kemudahan bagi para peneliti dan pengkaji hadis dalam mengakses dan menyebarkan pemikirannya, b) Meningkatkan kualitas karya ilmiah, hal ini memudahkan untuk melacak plagiarism dan memperkaya literature review dalam menentukan posisi penelitian/artikel yang akan ditulis oleh peneliti hadis, disamping sebagai rujukan atau referensi baik sekunder maupun primer, c) Pembentukan pola kajian studi Islam pada umumnya dan studi hadis pada khususnya. Setelah melakukan analisis, pola atau kategori atau karakteristik studi

¹⁰¹ M Suryadinata, "Kritik Matan Hadis : Klasik Hingga Kontemporer," *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 2, no. 2 (April 12, 2020), accessed October 10, 2021, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/una/article/view/15183>.

¹⁰² Badri Khaeruman, "Perkembangan Hadis Di Indonesia Pada Abad Xx," *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 1, no. 2 (February 3, 2018): 187–202.

¹⁰³ Hanafi Hanafi, "Genealogi Kajian Hadis Ulama al-Banjari," *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities* 2, no. 2 (December 15, 2017): 169.

¹⁰⁴ Siti Syamsiyatul Ummah, "Digitalisasi Hadis (Studi Hadis Di Era Digital)," *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 1 (September 30, 2019), accessed October 10, 2021, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/6010>.

¹⁰⁵ Fahrudin Fahrudin, "Kajian Hadis Era Android (Telaah Aplikasi 'Masuk Surga' Karya Ahmad Lutfi Fathullah)," *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 1 (September 30, 2019), accessed October 10, 2021, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/6013>.

hadis kontemporer bisa diidentifikasi dengan lebih mudah dan lebih komprehensif dibandingkan jika artikel-artikel ini tidak dipublikasikan secara daring.

Kedua, klasifikasi tipologi studi hadis kontemporer berpusat kepada dua sudut pandang dan perspektif, yaitu; a) Hadis sebagai perangkat keilmuan: pandangan ini menghasilkan tiga tipologi studi hadis kontemporer di Indonesia, yaitu; 1) Keilmuan hadis, 2) Tokoh dan pemikiran hadis, 3) Integrasi keilmuan dengan cabang ilmu lain; b) Hadis sebagai ajaran; perspektif ini menimbulkan tiga kategori atau karakteristik dalam penelitian hadis di Indonesia: 1) Metode pemahaman hadis, 2) Kajian hadis tematik, 3) Living hadis

Kedua sudut pandang ini dipotret baik secara keseluruhan maupun parsial yang melahirkan tipologi studi hadis baru yaitu studi perkembangan hadis.

Bibliografi

- Abidin, Zainal. "Pemahaman Sunnah Muhammad Syahrur Dan Pengembangan Ilmu Hadis." *MIYAH: Jurnal Studi Islam* 13, no. 02 (June 15, 2017): 226–248.
- Adib, Shohibul. "Pemikiran Harald Motzki Tentang Hadis (Telaah Metodologi Penelitian Harald Motzki Terhadap Kitab Al-Musannaf Karya Abdurrazzaq As-San'ani)." *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam* 4, no. 1 (June 29, 2017): 103–125.
- Adriansyah, N. Z. "Pola Kajian Hadis Akademik Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Di Indonesia (Studi Skripsi Mahasiswa Tafsir Hadis UIN Raden Fatah Palembang, UIN Syarif Kasim Pekanbaru Dan UIN Imam Bonjol Padang)." *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama* 19, no. 2 (2018): 177–195.
- Afghani, Afghani. "Pendekatan Antropologis Dalam Pemahaman Hadis (Studi Atas Peziarah di Makam Eyang Mahmud)." *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 1, no. 1 (February 2, 2018): 17–26.
- Afwadzi, Benny. "Epistemologi Inkar Al-Sunnah: Telaah Pemikiran Kassim Ahmad." *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 1, no. 2 (2018): 121–144.
- . "Integrasi Ilmu-Ilmu Alam Dan Ilmu-Ilmu Sosial Dengan Pemahaman Hadis Nabi: Telaah atas Konsepsi, Aplikasi, dan Implikasi." *Jurnal THEOLOGIA* 28, no. 2 (February 20, 2018): 351–390.
- . "Membangun Integrasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Hadis Nabi." *Jurnal Living Hadis* 1, no. 1 (2016): 101–128.

- Ahmadi, Rizqa, and Wildani Hefni. "Polemik Otoritas Hadis: Kontribusi Aisha Y. Musa Dalam Peneguhan Hadis Sebagai Kitab Suci." *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 10, no. 1 (June 14, 2020): 27–47.
- Akmi, Fakhrol. "Pemikiran As-Sunnah Kontemporer Muhammad Syahrur (Studi Terhadap Kitab As-Sunnah Ar-Rasuliyah Wa As-Sunnah An-Nabawiyah)." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Almunadi, Almunadi, and Adriansyah Adriansyah. "Metodologi Imam Al-Thahawi Dalam Menyelesaikan Musykil Al-Hadis Dengan Pendekatan Mubham Al-Hadis." *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis* 6, no. 2 (December 2, 2017). Accessed October 10, 2021. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/elafkar/article/view/2338>.
- Aminuddin, Luthfi Hadi. "Integrasi Ilmu Dan Agama: Studi Atas Paradigma Integratif Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Kodifikasi: Jurnal Penelitian Islam* 4, no. 1 (2010): 1–34.
- Amrizal, Victor. "Penerapan Metode Term Frequency Inverse Document Frequency (Tf-Idf) Dan Cosine Similarity Pada Sistem Temu Kembali Informasi Untuk Mengetahui Syarah Hadits Berbasis Web (Studi Kasus: Hadits Shahih Bukhari-Muslim)." *Jurnal Teknik Informatika* 11, no. 2 (November 28, 2018): 149–164.
- Amrullah, Moh Bahru Rosyadi. "Analisis Kritis Hadits Tentang Sifat Mukmin Dengan Pendekatan Simultan Dan Perspektif Multikultural" 13 (2019): 20.
- Anggoro, Taufan. "Analisis Pemikiran Muhammad Syuhudi Ismail Dalam Memahami Hadis." *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 3, no. 2 (April 15, 2019). Accessed October 10, 2021. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/4517>.
- . "Perkembangan Pemahaman Hadis Di Indonesia: Analisis Pergeseran Dan Tawaran Di Masa Kini." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 7, no. 01 (2019): 147–166.
- . "Wacana Studi Hadis Di Indonesia: Studi Atas Hermeneutika Hadis Muhammad Syuhudi Ismail." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 6, no. 02 (December 31, 2018): 235–256.
- Anshori, Muhammad. "Ziyādah Al-Ṣiqah Dalam Studi Hadis" (n.d.).
- Ansori, Ibnu Hajar, Rahman Rahman, and Zikri Darussamin. "A Genealogy of Ṭlal Al-Hadīth Study (Tracing the Historical Root Gene of Existence and

- Development The Study of 'Ilal Al-Hadith)." *Jurnal Ushuluddin* 28, no. 1 (June 29, 2020): 1–14.
- Arifin, Muhammad Patri. "Obat Penawar Dan Penyakit Di Sayap Lalat (Integrasi-Interkonektif Hadis Dengan Ilmu Pengetahuan)." *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 02 (December 14, 2020): 93–110.
- Asfiyak, Khoirul. "Jarh Wa Ta'dil : Sebuah Pemodelan Teori Kritik Periwiyatan Hadis Nabawi." *Jurnal Ilmiah Abwal Syakhsbiyyah (JAS)* 1, no. 1 (June 15, 2019): 9.
- Awaludin, Muhammad, Muhammad Saleh Sofyan, and Sazali. "Hadis Imāmah Jibrīl Perspektif Astronomis." *AL - AFAQ: Jurnal Ilmu Falak dan Astronomi* 1, no. 2 (2019). Accessed April 29, 2021. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/afaq/article/view/1950>.
- Ayub, Ayub. "Matn Criticism and Its Role in The Evaluation of Hadith Authenticity." *IJISH (International Journal of Islamic Studies and Humanities)* 1, no. 1 (April 1, 2018): 69–75.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos, 1999.
- Badiah, Siti. "Metode Kritik Hadits Di Kalangan Ilmuwan Hadits." *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits* 9, no. 2 (2015). Accessed October 10, 2021. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-dzikra/article/view/1873>.
- Baiquni, Ach. "Tipologi Pemahaman Hadis (Studi Pemikiran Hadis Mahmud Saltut)." *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis* 8, no. 2 (December 18, 2019): 37–45.
- Basid, Abdul. "Kritik Terhadap Metode Muhammad Al-Ghazali Dalam Memahami Hadits Nabi Muhammad SAW." *KABILAH: Journal of Social Community* 2, no. 1 (October 12, 2017): 1–35.
- Basir, Zulkifli, Andi Darussalam, and Mahmuddin Mahmuddin. "The Implementation of Hijrah In The Sahabat Hijrah Makassar (Living Sunnah Study)." *Jurnal Diskursus Islam* 8, no. 2 (August 28, 2020): 144–153.
- Budiman, Arif, Edi Safri, and Novizal Wendry. "Studi Kritik Hadis Perspektif Jonathan A.C. Brown (Analisis terhadap Three Tiered Method)." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 22, no. 1 (May 1, 2020): 1.
- Bullah, Habib Habib. "Konsepsi Hadis Dan Sunnah Prespektif Fazlur Rahman." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1, no. 2 (2018): 74–86.

- Chalida, Noer. "Pemikiran Hasbi Ash-Siddieqy Tentang Hadis." *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah* 5, no. 2 (October 3, 2017): 89–98.
- Dadah, Dadah. "Metode Kritik Matan Hadis Misoginis Menurut Fatimah Mernissi." *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 3, no. 1 (December 4, 2018): 11–18.
- Darda, Abu. "Integrasi Ilmu Dan Agama: Perkembangan Konseptual Di Indonesia." *At-Ta'dib* 10, no. 1 (2016).
- Darmalaksana, Wahyudin, Neli Alawiah, Elly Hafifah Thoyib, Siti Sadi'ah, and Ecep Ismail. "Analisis Perkembangan Penelitian Living Al-Qur'an Dan Hadis." *Jurnal Perspektif* 3, no. 2 (2019): 134–144.
- Darmalaksana, Wahyudin, and Busro Busro. "Rencana Implementasi Penelitian Hadis Pada PTKI Di Indonesia: Sebuah Analisis Kebijakan." *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam* 11, no. 2 (October 21, 2020): 261–279.
- Darmalaksana, Wahyudin, Lam Lam Pahala, and Endang Soetari. "Kontroversi Hadis sebagai Sumber Hukum Islam." *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 2, no. 2 (December 31, 2017): 245–258.
- Dewi, Subkhani Kusuma. "Urgensi Sejarah Sosial Sebagai Konsep Teoretis Bagi Living Hadith Di Indonesia." *Religió: Jurnal Studi Agama-agama* 8, no. 2 (September 8, 2018): 209–226.
- Dihan, Nurdin, and Rosalinda Rosalinda. "Metode Pemahaman Hadits Menurut Muhammad Al-Ghazali, Yusuf al-Qardhawi, dan Yoseph Schacht." *Hikmah: Journal of Islamic Studies* 14, no. 2 (November 25, 2018): 132–159.
- Effendi, Merlianita Mahdalena. "Kritik Fatimah Mernissi Terhadap Abū Hurairah: Studi Analisis Atas Buku Wanita Di Dalam Islam Karya Fatimah Mernissi." *Kritik Fatimah Mernissi Terhadap Abū Hurairah (Studi Analisis Atas Buku Wanita Di Dalam Islam Karya Fatimah Mernissi)*. Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. Accessed May 10, 2020. <http://digilib.uinsby.ac.id/38164/>.
- Fahimah, Siti. "Hermeneutika Hadis: Tinjauan Pemikiran Yusuf Al-Qordhowi Dalam Memahami Hadis." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 4, no. 2 (2017): 85–101.
- Fahrudin, Fahrudin. "Kajian Hadis Era Android (Telaah Aplikasi 'Masuk Surga' Karya Ahmad Lutfi Fathullah)." *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 1 (September 30, 2019). Accessed October 10, 2021. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/6013>.

- Fatah, Abdul. "Konsep Sunnah Perspektif Muhammad Syahrur." *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 1 (September 30, 2019). Accessed October 10, 2021. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/6012>.
- Fauzan, Ahmad. "Kontribusi Shaykh Mahfûz Al-Tarmasî Dalam Perkembangan Ilmu Hadis Di Nusantara." *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 19, no. 1 (January 23, 2018): 108–126.
- Fudhail, Ahmad. "Menjawab Keraguan Maurice Bucaille Tentang Kesesuaian Hadis Dan Sains." *Refleksi* 19, no. 1 (June 23, 2020). Accessed April 29, 2021. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/refleksi/article/view/1-26>.
- Ginting, Ernawati Br, and Nawir Yuslem. "Pemikiran Muhammad Mustafa Al-A'Zami Tentang Penulisan Hadis Dan Jawaban Terhadap Kritik Joseph Schacht Tentang Keautentikan Hadis" 1, no. 1 (2017): 13.
- Görke, Andreas. "Jonathan A. C. Brown: Hadith: Muhammad's Legacy in the Medieval and Modern World. (Foundations of Islam.) Xii, 308 Pp. Oxford: Oneworld Publications, 2009. £19.99. ISBN 978 1 85168 663 6." *Bulletin of the School of Oriental and African Studies* 73, no. 3 (October 2010): 534–536.
- Habibi, M Dani. "Interpretasi Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Hadis Liwa dan Rayah." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 1, no. 2 (December 12, 2019): 115–124.
- Hadi, Muhammad Khoiril. "Perbuatan Manusia Dalam Pandangan Hadis Telaah Pemikiran Hadis Dalam Pandangan Muhammad Al-Ghazali." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 18, no. 1 (June 29, 2019): 72–87.
- Hakiemah, Ainun, and Jazilus Sakhok. "Khataman Alquran Di Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta: Kajian Living Hadis." *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 9, no. 1 (June 5, 2019): 125–144.
- Hakim, Emil Lukman. "Pembacaan Kontekstual Hadis-Hadis Shalat Tarawih: Aplikasi Teori Double Movement Fazlur Rahman" 14, no. 1 (2018): 16.
- Hakim, Nurul, and Tantin Puspita Rini. "Sunnah Perspektif Muhammad Syahrur." *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan* 15, no. 01 (June 5, 2020): 1–24.
- Hanafî, Abdullah. "Pemikiran Hadis Misoginis Fatima Mernissi: Tawaran Pemahaman Feminisme Dalam Hadis Di Media Kontemporer." *Rinayah* 4, no. 2 (2018): 225–242.
- Hanafî, Hanafî. "Genealogi Kajian Hadis Ulama al-Banjari." *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities* 2, no. 2 (December 15, 2017): 169.

- Hanifah, Umi. "Islamisasi Ilmu Pengetahuan Kontemporer (Konsep Integrasi Keilmuan Di Universitas-Universitas Islam Indonesia)." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2018): 273–294.
- Hasan, Rianto. "Partisipasi Perempuan Dalam Olahraga Perspektif Hermeneutika Hadis Fazlur Rahman." *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 20, no. 1 (October 20, 2019): 43.
- Hasibuan, Ummi Kalsum. "Mahmud Yunus dan Kontribusi Pemikirannya Terhadap Hadis." *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya* 2, no. 1 (June 17, 2020): 1.
- Hasibuan, Ummi Kalsum, and Sartika Suryadinata. "Telaah Kitab Al-Sunnah Qabla Al-Tadwīn Karya M. 'Ajjaj Al-Khatib." *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 1, no. 2 (May 5, 2020): 202–208.
- Hasyim, Muh Fathoni. "Al-Bukhary Intellectual Genealogy: Tracing The Authority of An Expert Of Hadith And Fiqh" (n.d.): 23.
- HS, Muhammad Alwi. "Kajian Hadis Mustafa Azami Sebagai Kerja Hermeneutika (Analisis Kajian Sanad Dan Matan Hadis Dalam Studies in Hadith Methodologi and Literature Karya Mustafa Azami)." *Jurnal Ushuluddin* 28, no. 1 (2020): 30–43.
- Huda, Nailil, and Ade Pahrudin. "Orientasi Kajian Hadis Kontemporer Indonesia (Studi Artikel E-Jurnal Dalam Portal Moraref 2015-2017)." *Refleksi* 17, no. 2 (2018): 169–192.
- Huda, Syafi'ul. "Hadis Azimat Perspektif Semiotik Roland Barthes." *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 2, no. 1 (June 30, 2021): 70–85.
- Idris, Abdul Fatah. "Hadis Qudsi Dalam Perspektif Psikologi Transpersonal." *Jurnal THEOLOGIA* 29, no. 1 (September 2, 2018): 141–164.
- Idris, Mhd. "Metode Pemahaman Hadis Muhammad Al-Ghazali" (n.d.): 10.
- Ihsanuddin, Nurul. "Hak Kebebasan Beragama: Analisis Hadis Perang Perspektif Hermeneutika Gadamer." *KALAM* 11, no. 2 (December 31, 2017): 397–422.
- Ilyas, Fithriady. "Muhammad Syuhudi Ismail (1943-1995); Tokoh Hadis Prolif, Ensiklopedik Dan Ijtihad" (n.d.): 33.
- Indah, Nurlaila, M. Albi Albana, and Umi Sumbulah. "Joseph Schacht, Teori Skeptisisme Hadis Dan Bantahan-Bantahannya." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 9, no. 01 (July 24, 2021): 110–122.

- Irham, Irham. "Hadis Populer Tentang Ilmu dan Relevansinya dengan Masalah Pendidikan Islam." *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 2 (November 12, 2020): 235.
- Islam, Jurnal Kewahyuan. "Sanggahan Atas Teori Ingkar As-Sunnah Joseph Schacht" (2017): 12.
- Isnaeni, Ahmad, Moh Mukri, Masrukhin Muhsin, and Is Susanto. "Mustofa Azami's Criticism of Joseph Schacht's Thoughts on Hadits." *KALAM* 15, no. 1 (June 30, 2021): 33–54.
- Istikhori, H. "K.H. Ahmad Sanusi (1888-1950): Biografi Ulama Hadis Keturunan Nabi saw Asal Sukabumi." *Refleksi* 18, no. 1 (September 24, 2019): 30–65.
- Johariyah, St. "Ilmu Asbab Al-Wurud Memahami Hadis Secara Komprehensif." *Al-Tafaqqub: Journal of Islamic Law* 1, no. 2 (July 26, 2020): 147–160.
- Khaeruman, Badri. "Perkembangan Hadis Di Indonesia Pada Abad XX." *Dirayah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 1, no. 2 (February 3, 2018): 187–202.
- Khamim, and Hisbulloh Hadziq. "Living Hadis Penutupan Lapak Jual Beli Ketika Waktu Shalat Di Kampung Madinah Desa Temboro Karas Magetan Jawa Timur." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 31, no. 2 (July 20, 2020): 253–268.
- Khan, Israr Ahmad. "The Authentication of Hadith: Redefining Criteria." *American Journal of Islamic Social Sciences* 24, no. 4 (October 1, 2007): 50–73.
- Khoiri, Fadlan. "Pemahaman Hadis Muhammad Arsyad Thalib Lubis." *AT-TAHDIS: Journal of Hadith Studies* 1, no. 2 (November 19, 2017). Accessed December 29, 2020. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attahdits/article/view/1176>.
- Khon, Abdul Majid. "Pendidikan dalam Perspektif Hadis (Suatu Kajian Tematik dalam Bulûgh Al-Marâm)." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (January 6, 2021): 23.
- Kurnia, Impala. "Pandangan Ali Mustafa Yaqub Tentang Kritik Orientalis Terhadap Hadis." *Riwayah: Jurnal Studi Hadis* 5, no. 2 (2019): 229–248.
- Lazuardini I, Hammydiati Azifa. "Relevansi Hadis Larangan Marah dengan Kesehatan Mental." *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 3, no. 1 (May 27, 2019): 81.
- Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 9th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Lukman, Fadhli. "Integrasi-Interkoneksi Dalam Studi Hadis Disertasi Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta." *RELIGIA* (2017): 1–11.

- Mardiana, Dede. "Rasulullah Saw. Dan Pencegahan Wabah Covid-19: Studi Tematik Hadis-Hadis Penyakit Menular." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1, no. 3 (September 6, 2021): 147–167.
- Mas'udah, Mas'udah. "Menanggapi Hadis Perempuan Sebagai Imam Sholat Dalam Perspektif Amina Wadud (Analisis Hermeneutika Feminis)." *Musāwa Jurnal Studi Gender dan Islam* 17, no. 2 (July 26, 2019): 123–136.
- Masykuri Abdillah, dkk. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program Magister dan Doktor Sekolah Pascasarjana (SPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: Sekolah Pascasarjana (SPs) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018. Accessed March 2, 2021. http://graduate.uinjkt.ac.id?page_id=20333.
- Maulana, Luthfi. "Periodisasi Perkembangan Studi Hadits (Dari Tradisi Lisan/Tulisan Hingga Berbasis Digital)." *ESENSLA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 17, no. 1 (April 1, 2016): 111–123.
- Misbah, Muhammad, and Muhammad Mibahs. "Hadits Mukhtalif dan Pengaruhnya terhadap Hukum Fikih: Studi Kasus Haid dalam Kitab Bidāyatul Mujtahid." *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 3, no. 1 (July 5, 2018): 23.
- Mosiba, Risna. "Sunnah Sebagai Sumber Iptek Dan Peradaban (Studi atas Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi)." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 6, no. 2 (July 1, 2017): 367–384.
- Mu'awwanah, Nafisatul. "Hermeneutika Hans-Georg Gadamer dan Relevansinya terhadap Pemahaman Hadis 'Keterlibatan Malaikat dalam Hubungan Seksual.'" *Journal of Islamic Studies and Humanities* 3, no. 2 (2018): 23.
- Mufid, Abdul. "Dating Hadits Tentang Persaksian Melihat Hilal: Telaah atas Isnad Cum Matn Analysis Harald Motzki." *Journal of Islamic Studies and Humanities* 2, no. 1 (n.d.): 18.
- . "Menimbang Interpretasi Hadis Rukyat Hilal Yusuf Al-Qaradawi." *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 9, no. 1 (June 5, 2019): 146–169.
- Mufid, Fathul. "Integrasi Ilmu-Ilmu Islam." *Jurnal Equilibrium* 1, no. 1 (2013): 55–71.
- Muhammad, Mahfud. "Living Hadis: Sebuah Kajian Epistemologis." *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2018): 12–33.
- Muhazir, Muhazir. "As-Sunnah Sebagai Sumber Hukum Islam: Refleksi Terhadap Hermeneutika Muhammad Syahrur." *At-Tafkir* 11, no. 2 (December 31, 2018): 111–120.

- Muhtador, Moh. “Gagasan Riffat Hasan Tentang Kritik Gender Atas Hadis Misoginis.” *Rausyan Fiker: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin dan Filsafat* 13, no. 1 (February 5, 2018): 73–95.
- Muhtador, Mohammad. “Melacak Otentisitas Hukum Islam Dalam Hadis Nabi (Studi Pemikiran Josepht Schacht).” *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 1, no. 1 (June 27, 2017): 27.
- . “Memahami Hadis Misoginis Dalam Perspektif Hermeneutika Produktif Hans Gadamer.” *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 6, no. 02 (December 31, 2018): 257–278.
- Mukholik, Ayis, and Herbert Berg. “Herbert Berg dan Verifikasi Otentisitas Hadis dalam Kitab Tafsir Jami’ al-Bayan fi Tafsir Al-Qur’an.” *Journal of Islamic Studies and Humanities* 2, no. 1 (n.d.): 20.
- Mulia, Harpan Reski. “Metode Reward-Punishment Konsep Psikologi dan Relevansi-nya dengan Islam Perspektif Hadis.” *Religi Jurnal Studi Agama-Agama* 13, no. 2 (August 31, 2018): 154.
- Munawir, Munawir. “Ahl Al-Hadith Dan Ahl Al-Ra’y: Dari Konstruksi Metodologi Hingga Tipologi Pemahaman Hadis Dialektik.” *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 9, no. 2 (December 4, 2019): 237–255.
- Munirah, Munirah. “Mahmud Yunus Dan Kontribusinya Dalam Perkembangan Studi Hadis Dan Ilmu Hadis Di Indonesia Munirah.” *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities* 2, no. 2 (2017): 275–294.
- Muqtada, Muhammad Rikza. “Hadis Khilâfah Dan Relasinya Terhadap Kontestasi Politik Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) Pasca-Perpu Nomor 2 Tahun 2017.” *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 8, no. 1 (June 1, 2018): 1–21.
- Mutakdir, Mutakdir, Mahmuddin Mahmuddin, and Tasmin Tangngareng. “Al-Maus’ul ‘an Ra’iyyah Dalam Hadis Nabi Saw (Kajian Interpretasi Tekstual Dan Kontekstual).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fiker* 9, no. 1 (March 10, 2020): 57–65.
- Mutawali, Muhammad. “Tuan Guru HM Said Amin Bima: Ulama Lokal Dalam Jaringan Sanad Hadis.” *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 1 (2019).
- Mutualli, Abdul Mutualli Abdul. “Dikotomi Hadis Ahad-Mutawatir Menurut Pandangan Ali Mustafa Yaqub.” *Tabdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis* 9, no. 2 (2020).
- Nadhiran, Hedhri. “Studi Pemikiran Hadis Di Indonesia Analisis Teori Hadis Hasbi Ash-Shiddieqy.” *Jurisprudensi: Jurnal Ilmu Syariah, Perundang-undangan, dan Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2017): 106–131.

- Najwah, Nurun. "Kriteria Memilih Pasangan Hidup (Kajian Hermeneutika Hadis)." *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 17, no. 1 (May 8, 2018): 95.
- Nugroho, Sapta Wahyu. "Dinamika Kajian Orientalis Terhadap Eksistensi Hadis Awal Abad Hijriah: Studi Pemikiran Harald Motzki Terhadap al-Musannaf 'Abd Al-Razzaq.'" *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 9, no. 01 (July 24, 2021): 123–144.
- Nuha, Ulin. "Kritik Sanad: Sebuah Analisis Keshahihan Hadits." *AN NUR: Jurnal Studi Islam* 5, no. 1 (2013). Accessed October 10, 2021. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/23>.
- Nurcholiq, Mochamad. "Actuating Dalam Perspektif Al-Quran Dan Al-Hadits (Kajian Al-Quran dan Al-Hadits Tematik)." *journal EVALUASI* 1, no. 2 (April 9, 2018): 137.
- Nurfajriyani, Nurfajriyani. "Ingkar Hadis Di Indonesia Dan Mayasia (Studi Komparatif Pemikiran Hadis Nazwar Syamsu Dan Kassim Ahmad)." *An-Nida'* 43, no. 1 (2021): 101–124.
- Nurrohman, Muhamad Ridwan. "Pemikiran Hadis di Nusantara; Antara Tekstualitas dan Kontekstualitas Pemikiran Hadis Ahmad Hassan." *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 2, no. 1 (May 22, 2018): 23–32.
- Pahrudin, Ade. "Pemikiran Joseph Schacht dalam Studi Hadis Kontemporer di Indonesia." *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 6, no. 1 (October 5, 2021): 34–45.
- Paizin, Harel Bayu. "Reinterpretasi Hadis Penaklukan Konstantinopel Perspektif Fazlur Rahman." *Al-Bukhari : Jurnal Ilmu Hadis* 3, no. 1 (June 24, 2020): 56–85.
- Panigoro, M Rifian. "Kritik Khaled Abou El-Fadl Atas Epistemologi Hadits Sujud Pada Suami." *Al-Manar* 7, no. 2 (December 30, 2018): 91–132.
- Permana, Aramdhan Kodrat. "Diferensiasi Sunnah Dan Hadis Dalam Pandangan Ignaz Goldziher." *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan* 29, no. 2 (July 31, 2019): 21–39.
- Purwaningsih, Sri. "Kritik Terhadap Rekonstruksi Metode Pemahaman Hadis Muhammad Al-Ghazali." *Jurnal Theologia* 28, no. 1 (2017): 75–102.
- Qomarullah, Muhammad. "Metodologi Penelitian Hadis Dalam Aperspektif Pemikiran Nawir Yuslem." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 6, no. 02 (December 31, 2018): 279–292.

- . “Pemahaman Hadis Ali Mustafa Yaqub dan Kontribusinya Terhadap Pemikiran Hadis di Indonesia.” *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 2 (November 12, 2020): 383.
- Qorny, Ashief El. “Analisis Generatif-Transformatif Dalam Hadits Nabi Tentang Keutamaan Ilmu.” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2018): 79–95.
- Rahman, Ari Fauzi. “Antologi Kitab Hadits Karya Abdul Ra’uf As-Singkili.” *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 1 (September 30, 2019). Accessed October 10, 2021. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/6014>.
- Rahmatullah, Lutfi. “Eksistensi Sunnah Pada Era Modern Ditengah Pergulatan ‘Otoritas Religius’ Di Wilayah Mesir Pakistan (Studi Atas Pemikiran Daniel W Brown)” 18, no. 1 (2017): 34.
- Rahmatullah, Rahmatullah. “Ahmad Lutfi Fathullah Dan Digitalisasi Ḥadīth Di Nusantara.” *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 2 (March 1, 2020): 291–316.
- Ramadhan, Ahmad Naharuddin, Siti Irene Astuti Dwiningrum, and Bustami Subhan. “Potensi Integrasi Pembelajaran Biologi dengan Pembelajaran Quran-Hadis.” *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 1 (April 26, 2021): 263.
- Rifai, Nurlena, Fauzan Fauzan, and Bahrissalim Bahrissalim. “Integrasi Keilmuan Dalam Pengembangan Kurikulum Di Uin Se-Indonesia: Evaluasi Penerapan Integrasi Keilmuan Uin Dalam Kurikulum Dan Proses Pembelajaran.” *Tarbiya: Journal of Education in Muslim Society* 1, no. 1 (2014): 13–34.
- Rohmansyah, Rohmansyah. “Hadith Hermeneutic of Ali Mustafa Yaqub.” *KALAM* 11, no. 1 (June 30, 2017): 187.
- . “K.H. Sholeh Darat’s Hadith Understanding In Majmū’ah Al-Sharī’ah Al-Kaifiyah Lil Al-Awwām Book.” *Jurnal Ushuluddin* 27, no. 2 (December 31, 2019): 162–173.
- Rosyadi, Muhammad Imron. “Pemikiran Hadis Abdurrauf As-Singkili Dalam Kitab Mawa’izat Al-Badi’ah.” *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 2, no. 1 (May 22, 2018): 55–62.
- Sa’diyah, Faticatus. “Pemikiran Hadis Shâh Walî Allah Al-Dahlawî Tentang Metode Pemahaman Hadis.” *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an dan Hadis* 20, no. 2 (November 4, 2019): 163.

- Saleh, Muhammad Asywar. "Pemikiran John Burton Atas Naskh Dalam Al-Quran Dan Hadis." *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 1, no. 2 (May 5, 2020): 166–186.
- Saputra, Hasep. "Genealogi Perkembangan Studi Hadis di Indonesia." *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 1, no. 1 (June 27, 2017): 41–66.
- Sari, Maula. "Pemahaman Hadis Ahmad Hassan Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," no. 2 (2020): 10.
- Sawaluddin, Sawaluddin. "Kontroversi Pemahaman Hadis T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy Dengan Jumhur Ulama." *AT-TAHDIS: Journal of Hadith Studies* 1, no. 1 (March 31, 2017). Accessed October 16, 2017. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attahdits/article/view/645>.
- Setyawan, Cahya Edi. "Studi Hadits: Analisis Terhadap Pemikiran Schacht dan A'zami" 1 (2016): 28.
- Shamad, A. "Berbagai Pendekatan Dalam Memahami Hadis" 13, no. 1 (2016): 12.
- Siregar, Idris. "Kritik Kontekstualisasi Pemahaman Hadis M. Syuhudi Ismail." *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies* 2, no. 1 (June 30, 2018): 61.
- Slamet, Slamet. "Konsep Integrasi Ilmu Dan Agama." *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 1 (2019): 231–245.
- Suismanto. "Living Qur'an Dan Hadis Dalam Menangkal Radikalisme Agama Di Sekolah (Studi Kasus Pendidikan Agama Islam Di SMA 1 Pleret)." *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 3, no. 2 (2018): 93–105.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. "Ragam Studi Hadis Di PTKIN Indonesia Dan Karakteristiknya: Studi Atas Kurikulum IAIN Bukittinggi, IAIN Batusangkar, UIN Sunan Kalijaga, Dan IAIN Jember." *Journal Of Qur'an And Hadith Studies* 4, no. 2 (December 20, 2015): 215–247.
- Suryadinata, M. "Kritik Matan Hadis : Klasik Hingga Kontemporer." *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 2, no. 2 (April 12, 2020). Accessed October 10, 2021. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/una/article/view/15183>.
- Syahidin, Syahidin. "Kehujahan Hadis Ahad Menurut Muhammad Al-Ghazali (Suatu Kajian Terhadap Otoritas Hadis Ahad Sebagai Sumber Ajaran Islam)." *EL-AFKAR: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis* 1, no. 6 (2017): 61–70.
- Syamsudin, Kinkin. "Analisis Pemikiran Hadis A. Hassan Dalam Buku Kesopanan Tinggi Secara Islam." *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 2, no. 2 (May 22, 2018): 79–98.

- Tim Penyusun. “Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 Tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (Arkan) 2018–2028.” kemenag, 2018.
- Turmudi, Moh. “AL SUNNAH; Telaah Segi Kedudukan Dan Fungsinya Sebagai Sumber Hukum.” *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 27, no. 1 (January 31, 2016): 1~12-1~12.
- Ulya, Atiyatul. “Kritik Kualitas Matan Hadis Perempuan Lemah Akalnya Perspektif Salahudin Ibn Ahmad Al-Adlabi.” *Jurnal Ushuluddin* 26, no. 1 (June 4, 2018): 57.
- Ummah, Siti Syamsiyatul. “Digitalisasi Hadis (Studi Hadis Di Era Digital).” *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 1 (September 30, 2019). Accessed December 29, 2020. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/6010>.
- . “Digitalisasi Hadis (Studi Hadis Di Era Digital).” *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 4, no. 1 (September 30, 2019). Accessed October 10, 2021. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/6010>.
- Wahid, H. Ramli Abdul. “Perkembangan Kajian Hadis Di Indonesia: Studi Tokoh Dan Organisasi Masyarakat Islam.” *Al-Bayan Journal of Al-Quran & al-Hadith* 4 (2006): 63–78.
- Wahid, Ramli Abdul, and A. Irwan Santeri Doll Kawaaid. “The Role Of Malaysian And Indonesian Ulama In Hadith Studies: Muhammad Idris al-Marbawi and T.M. Hasbi Ash Shiddieqy.” *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies* 3, no. 1 (April 12, 2019): 104.
- Wahid, Ramli Abdul, and Dedi Masri. “Perkembangan Terkini Studi Hadis Di Indonesia.” *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 42, no. 2 (July 17, 2019): 263–280.
- . *Perkembangan Terkini Studi Hadis Di Indonesia: Peran Lembaga-Lembaga Pendidikan Dalam Pengkajian Hadis*. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UINSU Medan, 2018.
- Yuslem, Nawir. “Metodologi Pemikiran Hadis Ahmad Hassan Dalam Tarjamah Bulug Al-Maram” 1, no. 2 (2017): 16.
- Yusoff. “Adopting Hadith Verification Techniques in to Digital Evidence Authentication.” *Journal of Computer Science* 6, no. 6 (June 1, 2010): 613–618.
- Zaman, Muhammad Badruz. “Kritik Hadis Prespektif Akram Diya’ al-Umari.” *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 8, no. 2 (December 15, 2018): 317–345.

Zein, Achyar. "Metode Kritik Matan Mustafa As-Sibai' Dalam Kitab As-Sunnah Wa Makanatuha Fi At-Tasyri' Al-Islami." *AT-TAHDIS: Journal of Hadith Studies* 1, no. 1 (2017): 16.

Zulkifli, Rakhmawati. "Moderasi Pemahaman Hadis dalam Hukum Islam Menurut Al-Qaradhawi." *el-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (December 14, 2018). Accessed December 31, 2020. <https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/el-Buhuth/article/view/1318>.

Empty page